

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “*Keterlibatan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Pendudukan Vietnam ke Kamboja 1978-1991*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti di dalam bab sebelumnya. Terdapat empat hal yang disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu:

Pertama, invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja merupakan puncak dari konflik berkepanjangan yang terjadi di antara kedua negara tersebut. Konflik ini dilatarbelakangi oleh berbagai hal, antara lain faktor kesenjangan sosial yang terjadi di dalam masyarakat kamboja. Masyarakat Kamboja membenci orang-orang Vietnam yang tinggal di Kamboja karena di orang-orang Vietnam lebih dominan menguasai tanah Kamboja dibanding masyarakat pribuminya sendiri. Masalah perbatasan kedua negara yang dianggap tidak jelas juga menjadi pemicu konflik Vietnam dan Kamboja terutama saat Kamboja berada di bawah kekuasaan Khmer Merah. Khmer Merah berusaha merebut kembali wilayah-wilayah perbatasan yang dahulu berhasil diambil dan dikuasai oleh Vietnam. Konflik perbatasan ini kemudian meluas menjadi konflik bersenjata yang melibatkan pasukan militer kedua belah pihak. Selain itu, kecurigaan Kamboja terhadap pergerakan Vietnam yang ingin menarik Kamboja ke dalam penyatuan Indocina di bawah kekuasaan Vietnam juga telah memperburuk hubungan Vietnam dan Kamboja.

Kedua, keterlibatan Uni Soviet dalam invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja disebabkan oleh adanya konflik kepentingan antara Uni Soviet dan RRC di kawasan Asia Tenggara. Perbedaan ideologi komunis Uni Soviet dan RRC menjadikan kedua negara besar tersebut bersaing dalam menanamkan

Rinrin Desti Apriani , 2013
Keterlibatan Uni Soviet Dan Republik Rakyat Cina Dalam Pendudukan Vietnam Di Kamboja 1978-1991

pengaruhnya ke negara-negara lain termasuk Vietnam dan Kamboja. Vietnam dianggap penting bagi Uni Soviet untuk menetralsir pengaruh RRC di Indocina. Dengan menjalin kerjasama dengan Vietnam, Uni Soviet berusaha memperoleh fasilitas bagi angkatan lautnya di Cam Ranh Bay dalam rangka mendukung peranan armadanya di Laut Cina Selatan. Bantuan ekonomi dan militer yang diberikan Uni Soviet kepada Vietnam dalam usahanya menginvasi dan menduduki Kamboja juga tidak terlepas dari upayanya melumpuhkan RRC yang pada saat itu menjadi sekutu bagi Kamboja. Selain itu, sikap pemerintahan Kamboja pada masa awal kekuasaan Khmer Merah tahun 1975 yang menyerang kedutaan Uni Soviet dan mengusir semua personil kedutaannya dari Kamboja, telah memancing pemerintah Uni Soviet untuk melakukan tindakan balasan.

Ketiga, keterlibatan RRC dalam invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja juga tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan dalam strategi global RRC dalam membendung pengaruh Uni Soviet di Asia Tenggara khususnya Indocina. Setelah RRC tersingkirkan oleh Uni Soviet dalam usaha menanamkan pengaruhnya di Vietnam, RRC menjalin hubungan baik dengan Kamboja dan menjadi sekutu dari Pemerintah *Democratic Kampuchea* (DK). Dalam menghadapi invasi Vietnam ke Kamboja dengan dukungan Uni Soviet yang diikuti pendirian pemerintahan baru di Kamboja atas pengaruh Vietnam, RRC berusaha memberikan bantuan berupa bantuan ekonomi serta militer bagi pihak Kamboja yang anti terhadap Vietnam dalam melawan dan menyingkirkan militer Vietnam dari Kamboja.

Selain itu, RRC secara aktif melakukan perlawanan terhadap Vietnam dan Uni Soviet di meja perundingan baik perundingan di tingkat regional 'ASEAN' maupun di tingkat internasional 'PBB' agar Vietnam meninggalkan Kamboja. Pada tahun 1979 ketika Vietnam menggulingkan pemerintahan lama Kamboja dan menggantinya dengan pemerintahan baru di bawah pengaruhnya, RRC juga melakukan serangan balasan kepada Vietnam dengan menyerang wilayah-wilayah perbatasan Vietnam di sebelah utara sebagai tindakan balasan atas keberanian Vietnam menginvasi Kamboja. Sejak saat itu, RRC terus mendukung dan

Rinrin Desti Apriani , 2013

Keterlibatan Uni Soviet Dan Republik Rakyat Cina Dalam Pendudukan Vietnam Di Kamboja 1978-1991

memberikan bantuannya kepada gerilyawan Khmer Merah dan melakukan berbagai tekanan terhadap Vietnam agar segera meninggalkan Kamboja.

Keempat, akibat invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja, kondisi umum di dalam negeri Kamboja menjadi tak menentu. Hal tersebut disebabkan oleh kelangkaan infrastruktur akibat perang yang terjadi antara Vietnam dan Kamboja sebelumnya. Selain itu, adanya tekanan-tekanan yang dilakukan oleh RRC dan pihak Khmer Merah terhadap pemerintahan Kamboja yang baru di bawah pengaruh Vietnam telah menjadikan Kamboja sebagai negara yang jauh tidak aman dan nyaman sebagai sebuah negara yang merdeka. Pemberontakan yang dilakukan gerilyawan Khmer Merah dan kelompok-kelompok lain yang menentang pemerintahan baru Kamboja di bawah pengaruh Vietnam telah menimbulkan pertempuran-pertempuran militer yang tidak kunjung berhenti di wilayah Kamboja antara tahun 1979-1980an. Hal itu pun tentu saja merugikan bagi masyarakat sipil Kamboja yang tidak jarang ikut menjadi korban dalam pertempuran tersebut. Akibatnya, jumlah pengungsi dari warga sipil Kamboja semakin meningkat dari waktu ke waktu. Banyaknya jumlah pengungsi dari Kamboja pada akhirnya menimbulkan masalah sosial baru yang harus secepatnya diselesaikan.

5.2. Saran

Skripsi yang berjudul “*Keterlibatan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Pendudukan Vietnam di Kamboja 1978-1991*” ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bagi lembaga pendidikan kajian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan materi khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas, karena penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas XII program IPS semester II

Rinrin Desti Apriani , 2013

Keterlibatan Uni Soviet Dan Republik Rakyat Cina Dalam Pendudukan Vietnam Di Kamboja 1978-1991

yang meliputi SK : Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir, dan KD : Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia dan Posisi Indonesia di Tengah Perubahan. Semoga, dengan adanya penelitian ini siswa di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) mampu memperluas wawasannya untuk mendalami sejarah bangsa lain.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kajian pustaka yang digunakan dalam menyusun skripsi ini salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian terdahulu berupa skripsi-skripsi lain yang memiliki sedikit kesamaan dalam tema yang diangkat. Oleh sebab itu, skripsi ini pun penting untuk peneliti selanjutnya dalam menulis tentang sejarah kawasan Asia Tenggara khususnya Indocina.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai sejarah Asia Tenggara khususnya Indocina. Karena sejauh ini, skripsi yang meneliti tentang sejarah Indocina masih jarang ditemukan di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Rinrin Desti Apriani , 2013

Keterlibatan Uni Soviet Dan Republik Rakyat Cina Dalam Pendudukan Vietnam Di Kamboja 1978-1991

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu